

## ABSTRAK

### **Mohammad Akmal Baihakhi : Strategi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Dalam Mengatasi Masalah Kebakaran Pada Pemukiman Padat Penduduk Di Kota Bandung**

Latar belakang penelitian ini adalah Kota Bandung termasuk kedalam kota besar dan menjadi salah satu kota dengan tingkat kebakaran yang cukup tinggi dan kian meningkat tiap tahunnya. Bahkan, dalam 5 tahun terakhir tingkat kebakaran di Kota Bandung mencapai 1.196 kasus kebakaran dan pada tahun 2023 kebakaran yang terjadi di Kota Bandung mencapai rekor yaitu 352 kasus kebakaran. Untuk mengatasi tingginya tingkat kebakaran di wilayah permukiman padat penduduk di Kota Bandung, Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana perlu mengembangkan strategi khusus yang terfokus pada kebakaran di pemukiman padat penduduk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi yang diterapkan oleh Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung dalam menangani kebakaran di kawasan padat penduduk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dengan objek Strategi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana. Tidak hanya itu, dalam penelitian ini pun menggunakan bentuk pengumpulan berupa wawancara, observasi, dokumentasi, triangulasi, dan untuk teknis analisis datanya yaitu menggunakan teknik analisis data yang interaktif, yaitu berupa reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teori strategi yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan, teori tersebut menguraikan strategi pemerintahan ke dalam lima indikator, yaitu: *Purposes* (Tujuan), *Environment* (Lingkungan), *Direction* (Pengarahan), *Action* (Tindakan), dan *Learning* (Pembelajaran). Dimana dalam Geoff Mulgan menjelaskan bahwa tolak ukur efektif atau tidaknya suatu strategi ditentukan oleh seberapa baik suatu organisasi menjalankan kelima indikator yang terdapat dalam strategi tersebut.

Hasil dalam penelitian ini yaitu Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana telah mengembangkan strategi khusus yang terfokus pada permasalahan kebakaran di pemukiman padat penduduk. Strategi khusus yang dimaksud adalah strategi yang ampuh dan benar-benar tersusun oleh Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana dalam menangani bencana kebakaran wilayah permukiman padat penduduk. Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung dalam hal ini telah mengimplementasikan strategi yang komprehensif dengan mempertimbangkan beberapa aspek kunci keberhasilan yaitu *Purposes* (Tujuan), *Environment* (Lingkungan), *Direction* (Pengarahan), *Action* (Tindakan), dan *Learning* (Pembelajaran). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung yaitu 1.) Pembentukan REDKAR (Relawan Pemadam Kebakaran), 2.)

Pembentukan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pemadam Kebakaran di beberapa titik wilayah, dan 3.) Pemadaman Menggunakan Unit Sepeda Motor dapat dikatakan efektif karena terbukti dengan terimplementasinya strategi tersebut tingkat kebakaran pada pemukiman padat penduduk di Kota Bandung menurun secara signifikan.

**Kata Kunci :** Strategi, Pemukiman Padat Penduduk, Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung

## ABSTRACT

### ***Mohammad Akmal Baihakhi: Fire Service and Disaster Management Strategy in Overcoming Fire Problems in Densely Populationd Settlements in Bandung City***

*The background to this research is that the city of Bandung is a large city and is one of the cities with a fairly high fire rate which is increasing every year. In fact, in the last 5 years the fire rate in Bandung City reached 1,196 fire cases and in 2023 fires that occurred in Bandung City reached a record, namely 352 fire cases. To overcome the high rate of fires in densely populated residential areas in Bandung City, the Fire and Disaster Management Service needs to develop a special strategy that focuses on fires in densely populated residential areas.*

*This research aims to determine the effectiveness of the strategies implemented by the Bandung City Fire and Disaster Management Service in handling fires in densely populated areas.*

*The method used in this research is the Qualitative Method with the object of the Fire Service and Disaster Management Strategy. Not only that, this research also uses forms of collection in the form of interviews, observation, documentation, triangulation, and for technical data analysis, namely using interactive data analysis techniques, namely in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*This research uses the strategy theory proposed by Geoff Mulgan, this theory describes government strategy into five indicators, namely: Purposes, Environment, Direction, Action, and Learning. Where Geoff Mulgan explains that the benchmark for whether a strategy is effective or not is determined by how well an organization carries out the five indicators contained in the strategy.*

*The results of this research are that the Fire and Disaster Management Service has developed a special strategy that focuses on fire problems in densely populated settlements. The special strategy in question is a strategy that is effective and truly developed by the Fire and Disaster Management Service in dealing with fire disasters in densely populated residential areas. The Bandung City Fire and Disaster Management Service in this case has implemented a comprehensive strategy by considering several key aspects of success, namely Purposes, Environment, Direction, Action and Learning. So it can be concluded that the Bandung City Fire Service and Disaster Management Strategy is 1.) Formation of REDKAR (Volunteer Fire Fighters), 2.) Formation of UPT (Technical Implementation Unit) Fire Department in several areas, and 3.) Extinguishing Using Motorcycle Units It can be said to be effective because it has been proven that with the implementation of this strategy the level of fires in densely populated residential areas in Bandung City has decreased significantly.*

**Keywords:** *Strategy, Densely Populationd Settlements, Bandung City Fire and Disaster Management Services*